

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH : FARMAKOTERAPI IV



Disusun oleh :

Apt. Astri Rachmawati, M. Sc

**PROGRAM STUDI S I FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK
2025/2026**

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.:
		Tanggal : 24 Agustus 2025
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 7

**PENGESAHAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
FARMAKOTERAPI IV**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.	Koordinator mata kuliah		24 Agustus 2025
Pemeriksa	apt. apt. Fajar Agung DH, M.Sc .	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		24 Agustus 2025
Persetujuan	Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua STIKES		24 Agustus 2025
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep	LPM		24 Agustus 2025

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026	
2	Nama Mata Kuliah	Farmakoterapi IV
3	Kode	FARF615
4	Semester	VII (ganjil)
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	apt. Astri Rachmawati, M. Sc. (Koord.)
7	Deskripsi mata kuliah	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berisi pengetahuan tentang patofisiologi dan tatalaksana terapi pada sistem pencernaan dan saluran pernafasan
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 3. Menguasai konsep teoritis farmasetika, farmakologi, farmakoterapi, farmasi klinik, toksikologi, farmakoekonomi, farmakovigilance, drug related problems (DRP), interaksi obat, evidence-based medicine (EBM) dan penggunaan obat rasional (POR) serta undang-undang dan kode etik profesi 4. Menguasai konsep teoritis penelusuran informasi, farmakoepidemiologi, farmasi sosial, kesehatan masyarakat, edukasi kesehatan, promosi penggunaan obat rasional dan komunikasi 5. Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya untuk mengoptimalkan terapi 6. Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi obat maupun edukasi 7. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Menguasai pedoman terapi dan Evidence Based Medicine Penyakit yang melibatkan Gangguan saluran pernafasan dan saluran cerna
9	Bahan kajian	1. Pengantar dan Pendahuluan sistem pencernaan dan pernafasan 2. Asma Akut 3. Asma Kronis 4. Rhinitis Alergi 5. Tuberculosis (TBC) 6. Community Acquired Pneumoniae 7. Hospital Acquired Pneumoniae 8. Gastritis

		9. Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) 10. Inflammatory Bowel Diseases 11. Diare Non Infeksi 12. Diare Infeksi 13. Hepatitis 14. Sirosis Hepatik
10	Pustaka/ Literatur	1. Dipro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R. Wells, B.C., and Posey, L.M., 2005, Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, 6 th Ed, Appleton & Lange Stanford 2. Herfindal, E.T., and Gourley, D.R., Textbook of Theurapeutic Drug and Disease Management, 7 th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 3. Koda-Kimble. Applied Theurapeutic The Clinical Use of Drug. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia

Formulir Standar Pendidikan Nasional : Standar Proses Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Tujuan, kegunaan, dan sistem ujian 2. Pokok bahasan, pustaka dan sistem ujian 3. Kaji ulang (review) anatomi dan fisiologi sistem pencernaan dan pernafasan	Pengantar dan Pendahuluan sistem pencernaan dan pernafasan	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami: 1. Tujuan, kegunaan, pokok bahasan, pustaka dan sistem ujian 2. Kaji ulang (review) anatomi dan fisiologi sistem pencernaan dan pernafasan melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
2	Mahasiswa dapat menjelaskan: 1. Patofisiologi Asma Akut 2. Sasaran terapi, strategi terapi, dan tatalaksana terapi 2. Evaluasi obat Asma Akut yang beredar di Indonesia	Asma Akut	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami: 1. Patofisiologi Asma Akut 2. Sasaran terapi, strategi terapi, dan tatalaksana terapi 3. Evaluasi obat Asma Akut yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.

3	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang: 1. Patofisiologi Asma Kronis 2. Sasaran terapi, strategi terapi, dan tatalaksana terapi 3. Evaluasi obat Asma Kronis yang beredar di Indonesia	Asma Kronis	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang : 1. Patofisiologi Asma Kronis 2. Sasaran terapi, strategi terapi, dan tatalaksana terapi 2. Evaluasi obat Asma Kronis yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang: 1. Definisi epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Rhinitis Alergi 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 2. Evaluasi obat penyakit Rhinitis Alergi yang beredar di Indonesia	Rhinitis Alergi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang: 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Rhinitis Alergi 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 2. 3. Evaluasi obat penyakit Rhinitis Alergi yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
5	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang: 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Tuberculosis (TBC) 2. Biosintesis dan metabolisme Tuberculosis (TBC) 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Tuberculosis (TBC) yang beredar di Indonesia	Tuberculosis (TBC)	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Tuberculosis (TBC) 2. Biosintesis dan metabolisme Tuberculosis (TBC) 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 3. Evaluasi obat penyakit Tuberculosis (TBC) yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.

6	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang: 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik <i>Community Acquired Pneumoniae</i>	Community Acquired Pneumoniae	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Community Acquired Pneumoniae	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
---	--	-------------------------------	--------------------------------	--------------	--	--	--	--------------------------------------

	2. Biosintesis dan metabolisme <i>Community Acquired Pneumoniae</i> 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit <i>Community Acquired Pneumoniae</i> yang beredar di Indonesia				2. Biosintesis dan metabolisme <i>Community Acquired Pneumonia</i> 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 3. 4. Evaluasi obat penyakit <i>Community Acquired Pneumoniae</i> yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis UTS secara tepat			
7	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik 2. Hospital Acquired Pneumoniae 3. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Hospital Acquired Pneumoniae 4. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 5. 4. Evaluasi obat penyakit Hospital Acquired Pneumoniae yang beredar di Indonesia	Hospital Acquired Pneumoniae	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Hospital Acquired Pneumoniae 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Hospital Acquired Pneumoniae 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 3. 4. Evaluasi obat penyakit Hospital Acquired Pneumoniae yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.

Ujian Tengah Semester

8	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Gastritis 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Gastritis 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 3. Evaluasi obat penyakit Penyakit Gastritis yang beredar di Indonesia	Gastritis	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Gastritis 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Gastritis 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Gastritis yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
---	---	-----------	--------------------------------	--------------	---	--	--	---

9	Mahasiswa memahami dan menguasai 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) 2. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 3. 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) yang beredar di Indonesia	Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
10	Mahasiswa memahami dan menguasai 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Inflammatory Bowel Disesase 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Inflammatory Bowel Disesase 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Inflammatory Bowel Disesase yang beredar di Indonesia	Inflammatory Bowel Disesase	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Inflammatory Bowel Disesase 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Inflammatory Bowel Disesase 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Inflammatory Bowel Disesase yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.

11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Diare Non Infeksi 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Diare Non Infeksi	Diare Non Infeksi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Diare Non Infeksi 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Diare Non Infeksi	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
----	--	-------------------	--------------------------------	--------------	---	--	--	--------------------------------------

	3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Diare Non Infeksi yang beredar di Indonesia				3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 2. Evaluasi obat penyakit Penyakit Diare Non Infeksi yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat			
12	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Diare Infeksi 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Diare Infeksi 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Diare Infeksi yang beredar di Indonesia	Diare Infeksi	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat memahami 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Diare Infeksi 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Diare Infeksi 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Diare Infeksi yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
13	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Hepatitis 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Hepatitis 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi Evaluasi obat penyakit Penyakit Hepatitis yang beredar di Indonesia	Hepatitis	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan tentang 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Hepatitis 2. Biosintesis dan metabolisme Penyakit Hepatitis 3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Hepatitis yang beredar di Indonesia melalui ujian tulis UTS secara tepat	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.

14	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang: 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Sirosis Hepatik 2. Biosintesis dan metabolisme Sirosis Hepatik	Sirosis Hepatik	Ceramah, Diskusi dan Penugasan	2 x 50 menit	Pengetahuan: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep : 1. Definisi, epidemiologi, patofisiologi, dan gejala klinik Sirosis Hepatik 2. Biosintesis dan metabolisme Sirosis Hepatik	Soal UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 30 % UAS: 40% Tugas: 20% Sikap: 10%	apt. Astri Rachmawati, M. Sc.
----	--	-----------------	--------------------------------	--------------	---	--	--	--------------------------------------

	3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Sirosis Hepatik yang beredar di Indonesia				3. Sasaran, strategi, dan tata laksana terapi 4. Evaluasi obat penyakit Penyakit Sirosis Hepatik yang beredar di Indonesia melalui metode ujian tulis essay UAS secara tepat			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

Ujian Akhir Semester